

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Arus Kas

Arus kas merupakan peranan sangat penting yang terdapat dalam laporan arus kas suatu entitas. Menurut ikatan akuntan indonesia (IAI) dalam pernyataan PSAK Nomor 2 Tahun 2015 tentang dasar laporan arus kas entitas bagi para pengguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan setara kas, menggunakan arus kas untuk menilai kebutuhan entitas. Laporan arus kas dilakukan pelaporan dalam periode tertentu. Pada dasarnya entitas memerlukan kas dengan alasan yang sama meskipun terdapat perbedaan dalam aktivitas penghasil pendapatan utama. Pada entitas membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, melunasi kewajiban, dan membagikan dividen kepada para investor.

2.1.2 Laba Bersih

Menurut penelitian Putri, (2017 : 2606) laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Menurut penelitian Hery, (2013 : 131) pertukaran pendapatan merupakan hasil dari laba bersih yang melibatkan aktivitas berlanjut dalam kinerja perusahaan secara keseluruhan.

2.1.3 Harga Saham

Meningkatkan sebuah harga saham dalam perusahaan adalah sangat penting karena peningkatan harga saham berarti nilai laba perusahaan tersebut

juga meningkat. Para investor akan tidak memikirkan seberapa tinggi harga saham sebuah perusahaan tersebut karena para investor memikirkan prospek masa depan dengan uang yang mereka tanamkan disebuah perusahaan tersebut.

Harga saham dikatakan terbentuk dari mekanisme atas permintaan dan penawaran dipasar modal. Jika saham mengalami kelebihan atau kebanyakan permintaan maka bisa dikatakan harga saham tersebut naik. Sebaliknya jika saham mengalami kelebihan atau kebanyakan penawaran maka bisa dikatakan harga saham tersebut turun.

Harga saham adalah nilai dari bukti penyertaan modal dari setiap perusahaan yang telah go publik atau terdaftar dibursa efek dan saham tersebut telah beredar dimasyarakat. Harga saham juga didefinisikan interaksi antara penjual dan pembeli jika terjadi kenaikan karena permintaan tinggi dan jika terjadi penurunan karena penawaran tinggi dilatarbelakangi harapan investor mencapai keuntungan.

Fluktuasi harga saham tersebut ditentukan oleh seberapa besar perusahaan tersebut menghasilkan laba. Apabila perusahaan tersebut memperoleh laba yang relatif tinggi maka harga saham juga naik dan deviden juga akan dibagikan tinggi dan apabila perusahaan tersebut tidak memperoleh laba maka harga saham tersebut juga akan menurun dan otomatis deviden yang dibagikan juga rendah. Dari faktor tersebut jika laba tinggi maka permintaan saham akan naik tetapi jika laba menurun maka permintaan akan menurun.

2.2 Teori Variabel Y, X

Definisi teori variabel secara konseptual maupun operasional harus jelas baik guna mengukur setiap variabel dalam penelitian (Chandrarin, 2017 :82).

2.2.1 Variabel Arus Kas (X1)

Menurut penelitian Diana, (2017 : 47) dalam informasi laporan arus kas dapat mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan selama satu periode yang telah ditentukan, laporan arus kas melaporkan dampak transaksi operasi terhadap kas, transaksi investasi terhadap kas, transaksi pendanaan terhadap kas sehingga peningkatan atau penurunan bersih kas dan setara kas selama satu periode. Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan adalah arus kas operasional. Arus kas operasional adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendapatan utama entitas. oleh karena itu biasanya arus kas operasional berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

Perhitungan arus kas operasional dapat dilakukan dengan cara dibawah ini

<p>Arus Kas Operasional =</p> <p>Penghasilan Bersih + Item Non-tunai + Peningkatan Modal Kerja</p>
--

Rumus 2. 1 Arus kas operasional

Kegiatan yang menjadi pusat indikator entitas adalah saat arus kas operasional cukup sehingga dapat mengatasi pelunasan pinjaman, pembayaran deviden, menerapkan operasi bahkan mampu menciptakan investasi baru tanpa pendanaan dari luar.

2.2.2 Teori Variabel Laba bersih (X2)

Menurut penelitian Wowor, (2012 : 14) laba bersih adalah keuntungan dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan dikurangi bunga dan pajak. Laba bersih menjelaskan bahwa kelebihan dari semua pendapatan dan keuntungan untuk biaya semua kerugian. Menurut penelitian (Nawangwulan, 2018 : 175) laporan keuangan dalam mendapatkan laba tahunan merupakan salah satu indikator operasi perhatian yang paling menarik bagi investor. Di jaman modern ini struktur akuntansi dari laba bersih sudah dijadikan penguraian terhadap pendapatan dan biaya dan mendefinisikan laba menjadi fokus perusahaan sebagai satu kesatuan yang memiliki manfaat ekonomi dengan tempo yang telah ditentukan akuntansi dalam bentuk *income* atau pendapatan serta penurunan keharusan yang melibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Informasi laba atau tingkat laba yang dicatat perusahaan dalam laporan keuangannya memicu respons terhadap harga saham perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin besar pula dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Laba bersih dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$\text{Laba bersih} = \text{EBT} - \text{Beban Pajak}$
--

Rumus 2. 2 Laba Bersih

EBITDA : *Earning before Interest Tax, Depreciation and Amortation* (Laba sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi)

EBIT : *Earning before Interest and Tax* (Laba sebelum Bunga dan Pajak)

EBT : *Earning before Tax* (Laba sebelum Pajak)

Menyatakan bahwa laba adalah jumlah yang dapat diberikan kepada semua pemegang saham biasa dari induk (yang memiliki kendali maupun tidak). Menurut peneliti Kasmir, (2011: 303) Dalam kurun waktu tertentu laba bersih diartikan sebagai perwakilan biaya yang dikurangi dalam suatu perusahaan yang menjadi beban biaya perusahaan.

2.2.3 Teori Variabel Harga saham (Y)

Menurut penelitian Santoso & Manaf, (2019 : 137) harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan. Harga saham dapat dijelaskan sebagai hasil interaksi antara pembeli dan penjual saham, yang didorong oleh ekspektasi pendapatan perusahaan.

Menurut penelitian Nawangwulan, (2018 : 176) harga pasar saham dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal. Perubahan bergantung pada kekuatan penawaran dan permintaan. Harga saham cenderung naik bila ada permintaan yang berlebihan. Sebaliknya, jika pasokan terlalu banyak, maka harga saham cenderung turun.

2.2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut penelitian C Pernici, (2018 : 110) faktor yang mempengaruhi harga saham berasal dapat berasal dari faktor eksternal dan internal perusahaan faktor dari pihak internal perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan pemasaran, pembuatan, dan penjualan seperti periklanan, detail kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
2. Pemberitahuan pinjaman (financing announcements), seperti pengumuman saham dan hutang.
3. Pemberitahuan dewan komunikasi direksi, kepengurusan dan perubahan dan perubahan struktur organisasi..
4. Pemberitahuan akuisisi yang terdiverifikasi seperti merger, investasi ekuitas, hubungan pembeli dan akuisisi.
5. Pemberitahuan investasi, perluasan pabrik, pengembangan riset dan penutupan bisnis lainnya.
6. Lowongan seperti negoisasi baru, kontrak baru dalam ketenagakerjaan.
7. Mengungkapkan rasio keuangan perusahaan seperti perkiraan laba akhir tahun periode, laba per saham, dividen per saham, rasio pendapatan harga, margin laba bersih, tingkat pengembalian, modal ekuitas, kekuatan rasio utang/ekuitas.

Faktor dari pihak eskternal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengumuman pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito berjangka, nilai tukar, inflasi, peraturan ekonomi yang

dikeluarkan pemerintah dan pencabutan kendali.

2. Komunikasi hukum, seperti keluhan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan keluhan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman pasar saham, seperti laporan rapat tahunan, volume perdagangan atau harga saham dan pembatasan/ penundaan perdagangan.

Setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah-ubah. Hasil harga saham dari pembagian jumlah saham dengan modal biasanya disebut sebagai harga nominal pada saat penerbit menerbitkan saham . Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata investor. Harga saham yang lebih tinggi menambah nilai bagi perusahaan, ketika harga saham turun, perusahaan pun jatuh.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Jenis-jenis harga saham menurut C Pernici, (2018 : 112) adalah sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga yang tertera pada surat saham, yang ditentukan oleh penerbit untuk penilaian setiap saham yang diterbitkan. Tingat nilai nominal menunjukkan pentingnya saham, karena dividen minimum biasanya ditentukan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Pencatatan pertama kali di bursa efek disebut juga dengan harga perdana. Emiten merupakan salah satu penjamin harga saham pada harga saham perdana dengan demikian akan diketahui harga saham emiten tersebut.

3. Harga Pasar

Jika harga perdana adalah perjanjian dari investor kepada emiten mengenai harga jual, maka harga jual tersebut adalah harga pasar dari investor satu ke lainnya. Dalam bisnis ini tidak lagi dikaitkan oleh pihak penawar dari penjamin emisi harga ini dan disebut dengan harga dipasar sekunder, dan harga inilah yang menggantikan harga perusahaan penerbitnya.

4. Harga Pembukaan

Harga awal saat permintaan dibuat oleh penjual atau pembeli saat pembukaan pada awal hari perdagangan, saham diperdagangkan dan harganya cenderung memenuhi kebutuhan penjual dan pembeli.

5. Harga Penutupan

Harga akhir yang diharapkan penjual atau pembeli disebut dengan harga penutupan.

6. Harga Tertinggi

Dikatakan harga tertinggi dalam suatu saham dimana harga tersebut paling tertinggi pada hari bursa.

7. Harga Terendah

Harga yang turun pada hari bursa disebut juga dengan harga terendah dimana saham diperdagangkan lebih dari dari beberapa kali dengan harga yang sama.

8. Harga Rata-Rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berhubungan dengan pengaruh arus kas dan laba bersih terhadap harga saham perusahaan bursa efek Indonesia pada sebelumnya telah dilakukan beberapa peneliti, diuraikan beberapa peneliti sebagai berikut:

1. Menurut penelitian (Santoso & Manaf, 2019) melakukan analisis eksperimen perusahaan otomotif terdata di BEI dengan berjumlah 13 perusahaan populasi pengaruh arus kas operasional dan laba bersih terhadap harga saham. Metode analisis dipakai adalah uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Terlihat hasil yang diperoleh mendapatkan nilai signifikansi arus kas operasional sebagai (X1) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,041 < 0,05$ dengan angka pada $t_{hitung} = 2,108 > t_{tabel} 2,018$. Terdapat adanya pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdata di Bursa Efek Indonesia. Dilihat hasil angka signifikan laba bersih (X2) terhadap harga saham (Y) sebesar $0,000$, $\alpha = 0,05$ dengan angka pada $t_{hitung} = 10,526 > t_{tabel} 2,018$.
2. Menurut penelitian (Putri, 2017) melakukan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham studi empiris pada perusahaan LQ 45 Yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2011- 2015". Teknik pemilihan sampel adalah purposive sampling dan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Hasil dari penelitian bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan

berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah positif. Sedangkan variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Menurut penelitian (Mufidah et al., 2017) melakukan hasil penelitian yang berjudul " Analisis laba, arus kas operasi dan nilai buku ekuitas terhadap harga saham". Penelitian dilakukan dengan purposive sampling terhadap 40 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia selama periode 2011-2014. Penelitian digunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa analisis laba dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Menurut penelitian (Fitri et al., 2016) melakukan sudah Penelitian yang berjudul " Pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas terhadap harga saham Studi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2012". Digunakan kuantitatif sebagai metode pendekatan analisis regresi berganda berjumlah 52 observasi perusahaan selama waktu tujuh tahun. Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi bermanfaat pada sekuritas penilaian, saat laba perusahaan besar maka tingkat kecenderungan menetapkan hasil semakin tinggi, sedangkan variabel ekuitas nilai bukunya berpengaruh negatif terhadap harga saham. Saat tinggi total arus

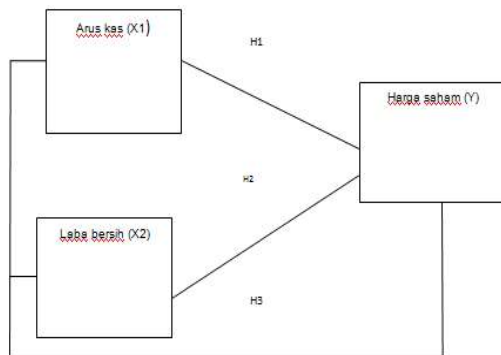
kas maka dampaknya meningkatkan harga saham ini menunjukkan harga saham mengikuti kenaikan total arus kas.

5. Menurut penelitian (Kumayas, 2018) telah melakukan Penelitian yang berjudul " Pengaruh arus kas operasi dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016". Berdasarkan hasil penelitian hipotesis menggunakan hasil uji parsial (uji t) arus kas operasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis H1 ditolak, Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis H2 diterima.
6. Menurut penelitian (Ridha, 2019) telah melakukan penelitian yang Berjudul " Pengaruh rasio keuangan, ukuran perusahaan, dan arus kas operasi Terhadap harga saham Syariah". Penelitian menggunakan data sekunder. Sampel sebanyak 164 perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI) selama 6 periode dari tahun 2012-2017. Pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda dengan menunjukkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa rasio keuangan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Selanjutnya, total aset yang tinggi pada perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Namun variabel net profit margin (NPM) sebagai proksi dari rasio profitabilitas, variabel current ratio (CR) sebagai proksi dari likuiditas, variabel debt to equity ratio DER sebagai proksii dari rasio solvabilitas, dan variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

7. Menurut penelitian (Nawangwulan, 2018) telah melakukan penelitian yang berjudul " Pengaruh total revenue dan laba bersih terhadap harga saham selama periode 2014-2016 perusahaan manufaktur di BEI". Penggunaan metode uji asumsi klasik uji regresi linear berganda dan uji hipotesis. Secara simultan hasil pemeriksaan total revenue dan laba bersih tersignifikan berpengaruh pada harga saham di bursa efek indonesia dengan kontribusi pengaruh diberikan sebesar 0,524 atau 52,8% sedangkan kontribusi faktor lain yang tidak dimasukan merupakan sisa dalam penelitian.
8. Menurut penelitian (Setiawati, 2018) telah melakukan penelitian yang berjudul " pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan Food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Simultan hasil penelitian menunjukkan H3 tidak mempunyai adanya pengaruh terhadap harga saham dikarenakan investor melihat tidak ada pengaruh dari harga saham maka pengaruh nya terdapat dari faktor lain.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dapat ditampilkan design yang mempengaruhi variabel harga saham sebagai (Y) dipengaruhi arus kas sebagai (X1) dan laba bersih sebagai (X2).



Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah keterangan hasil yang bersifat sementara terhadap kejadian yang bersifat perkiraan. semua proses akan dibuktikan tentang apakah akurat atau tidak karena sifatnya sementara. Penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran ditarik hasil hipotesis dari penulis dapatkan dalam penelitian ini :

H1 : Arus kas berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur perusahaan yang terdata di BEI tahun periode 2015-2019.

H2 : Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur perusahaan yang terdata di BEI tahun periode 2015-2019.

H3 : Arus kas dan laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor manufaktur perusahaan yang terdata di BEI tahun periode 2015-2019.